

Studi Perencanaan Embung Sanganom Sebagai Destinasi Wisata Dan Penyedia Air Irigasi

Muhammad Aldo Dwi Prakoso¹⁾, Totok Dwi Kuryanto²⁾, Nanang Saiful Rizal³⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jember

Email : Maldodp@gmail.com

²⁾Dosen Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jember

Email : Totokdwikuryanto@unmuhjember.ac.id

³⁾Dosen Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jember

Email : Nanangsaifulrizal@unmuhjember.ac.id

Abstrak

Desa Sanganom tepatnya di Kecamatan Nguling terletak di Kabupaten Pasuruan. Permasalahan yang sering terjadi adalah kekeringan yang menyebabkan terhambatnya aktifitas pertanian. Oleh karena perlu dilakukan penelitian mengenai kapasitas Embung Sanganom dan kecukupannya dalam memenuhi kebutuhan penduduk Desa Sanganom. Embung Sanganom yang diapit oleh kawasan lahan pertanian dengan menyuguhkan panorama alam yang indah memiliki potensi untuk dijadikan tempat wisata, sehingga Embung Sanganom tidak hanya difungsikan untuk menyimpan cadangan air saja tetapi juga untuk destinasi wisata. Analisis ketersediaan air menggunakan metode Fj. Mock kemudian analisis kebutuhan air irigasi. Berdasarkan hasil analisis volume air embung sebesar 14.223 m³. kebutuhan air irigasi sawah seluas 30 Ha dengan pola tanam Padi-Padi-Palawija didapatkan kebutuhan air maksimum yaitu sebesar 1,77lt/det/ha pada bulan September. Jadi total kebutuhan air irigasi dalam satu tahun sebesar 85,548 m³. Pada bulan Januari hingga September kebutuhan air irigasi terpenuhi, tetapi pada bulan Oktober hingga Desember tidak terpenuhi. Dan hasil permodelan bangunan wisata pada Embung Sanganom dengan menggunakan SketchUp dan data kontur pada daerah tersebut, dapat mempermudah dalam memvisualisasikan area embung yang mendekati aslinya.

Kata Kunci : Air Irigasi, Destinasi Wisata, Embung, Metode Fj.Mock, Volume Air.

Study of Planning for Sanganom Embung as a Tourist Destination and Irrigation Water Provider

Muhammad Aldo Dwi Prakoso¹⁾, Totok Dwi Kuryanto²⁾, Nanang Saiful Rizal³⁾

¹Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jember

Email : Maldodp@gmail.com

²Dosen Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jember

Email : Totokdwikuryanto@unmuhjember.ac.id

³Dosen Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jember

Email : Nanangsaifulrizal@unmuhjember.ac.id

Abstract

Sanganom Village, precisely in Nguling District, is located in Pasuruan Regency. The problem that often occurs is drought which causes delays in agricultural activities. Therefore, research needs to be carried out regarding the capacity of the Sanganom Embung and its adequacy in meeting the needs of the residents of Sanganom Village. The Sanganom Reservoir, which is flanked by agricultural land and offers beautiful natural panoramas, has the potential to be used as a tourist attraction, so that the Sanganom Reservoir is not only used to store water reserves but also as a tourist destination. Analysis of water availability using the Fj method. Mock then analyze irrigation water needs. Based on the analysis results, the reservoir water volume is 14.223 m³. The water requirement for irrigation of a 30 Ha rice field with a Rice-Rice-Secondary Corps cropping pattern was found to have a maximum water requirement of 1.77lt/sec/ha in September. So the total need for irrigation water in one year is 85.548 m³. From January to September irrigation water needs are met, but from October to December they are not met. And the results of modeling tourist buildings in the Sanganom Embung using SketchUp and contour data in the area, can make it easier to visualize the embung area which is close to the original.

Keywords: *Irrigation Water, Tourist Destination, Fj.Mock Method, Water Volume.*